

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dan merupakan suatu kegiatan yang bersifat universal terutama dalam kehidupan manusia, karena manusia sebagai makhluk yang berpikir tidak akan terlepas dari pendidikan baik itu pendidikan yang bersifat formal maupun non-formal. Secara sederhana pendidikan adalah usaha manusia dalam membina kepribadiannya agar sesuai dengan nilai didalam masyarakat dan budayanya. Pendidikan dinyatakan sudah ada sepanjang peradaban umat manusia, dan pada hakikatnya merupakan upaya untuk melestarikan hidupnya (Tim Dosen IKIP Malang, 1998). Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Di dalam pendidikan ini mengarahkan manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar yang dimilikinya agar menjadi sesuatu yang nyata dan mampu memberikan perubahan yang dalam diri manusia kearah yang lebih baik.

Pendidikan menurut Langeveld dalam bukunya *Pedagogik Teoretis Sistematis* merumuskan pengertian pendidikan, dimana pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Suatu Negara tanpa pendidikan akan sulit untuk berkembang apalagi di masa globalisasi seperti ini. Pendidikan adalah investasi yang menguntungkan dan sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan global. Setiap perkembangan IPTEK harus diikuti dengan perkembangan mutu pendidikan yang lebih berkualitas. Pendidikan harus menghasilkan *output* yang kompetitif dan komparatif

sesuai dengan standar nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global. Selain itu, sumber daya manusia yang dihasilkan juga harus memiliki moral dan budi pekerti yang luhur tidak hanya sekedar menguasai pengetahuan kognitif saja.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL dengan menekankan pada pendapat siswa di kelas untuk memperoleh solusi akan membantu siswa untuk mengingat konsep yang berkaitan dengan materi pada pembelajaran geografi, selain itu juga meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa. Dimana mereka akan mempelajari masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan lingkungan sekitar untuk kemudian dikaji dan dicari solusinya. Sehingga dengan adanya rasa ingin tahu siswa terhadap masalah di lingkungannya akan membantu siswa dalam menambah pengetahuan dan sikap peduli lingkungan. Pembelajaran PBL berawal dari masalah yang nantinya mampu melatih siswa untuk terbiasa dalam mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan selain itu juga untuk menambah pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan siswa.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak hanya menerapkan teori dan menekankan pemahaman definisi saja, tetapi memerlukan praktik serta penerapan konsep teori dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga diharapkan setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mampu mencapai tujuan dan menghasilkan pribadi siswa yang lebih baik terutama menjadikan siswa lebih peka dan memiliki pengetahuan serta sikap peduli terhadap lingkungan di sekitarnya, baik itu lingkungan fisis maupun lingkungan sosialnya. Setiap siswa harus mampu menerapkan konsep teori terhadap kehidupan sehari-harinya dengan tujuan memberikan perubahan menuju kearah yang lebih baik, perubahan dalam hal ini adalah perubahan lingkungan sekitar sehingga layak untuk menjadi tempat hidupnya.

Lingkungan sekolah sebagai salah satu lingkungan tempat hidup siswa tentunya harus memiliki kualitas yang baik sehingga mampu memberikan

rasa nyaman terhadap siswa untuk hidup pada lingkungan tersebut. Untuk menciptakan lingkungan dengan kualitas yang baik tentunya memerlukan kualitas manusia yang baik, kualitas manusia yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal. SMA KP Ciwidey merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bandung Kecamatan Pasirjambu yang memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS serta memiliki salah satu mata pelajaran jurusan IPS yaitu geografi. SMA KP Ciwidey Pasirjambu sebagai suatu instansi pendidikan memerlukan kualitas lingkungan yang baik bagi siswanya untuk memberikan rasa nyaman terhadap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun faktanya masih banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yang baik dalam menjaga lingkungan sekolahnya sebagai salah satu kasus ialah tidak semua siswa mengetahui jenis sampah, tidak membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan oleh sekolah dan tidak merawat lingkungan sekolah dengan baik. Sehingga lingkungan sekolah menjadi kotor dan terutama adalah penanaman sikap peduli lingkungan siswa di sekolah masih kurang sehingga perlu untuk ditingkatkan. Serta masih banyak peserta didik yang belum mengetahui bagaimana cara dalam pengelolaan lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan data dan fakta diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XII-IPS SMA KP Ciwidey Pasirjambu masih kurang dan perlu ditingkatkan terutama pada pendidikan tingkat Menengah, untuk menciptakan keadaan lingkungan yang baik dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan yang tinggi bagi siswa. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab Berbagai permasalahan diatas, dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Interaksi Keruangan Desa Kota (Studi Eksperimen di Kelas XII-IPS SMA Karya Pembangunan Ciwidey Pasirjambu Kabupaten Bandung)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap pengetahuan lingkungan siswa kelas XII-IPS SMA Karya Pembangunan Ciwidey Pasirjambu Kabupaten Bandung?
- b. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XII-IPS SMA Karya Pembangunan Ciwidey Pasirjambu Kabupaten Bandung?

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang salah, maka dari itu penulis mendeskripsikan beberapa istilah secara operasional diantaranya sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk suatu pembelajaran yang dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir dengan menerapkan metode, pendekatan, dan teknik dalam pembelajaran. Dalam membelajarkan siswa harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang kondusif, disesuaikan dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal (Rahman, 2018).

- b. Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah dalam kehidupan. Pada metode PBL (*problem based learning*) ini guru mengangkat suatu konteks masalah untuk diberikan kepada siswa dan mendapatkan *feedback* berupa solusi yang diberikan siswa sebagai hasil dari kegiatan analisis siswa.

- c. Pengetahuan Lingkungan

Pengetahuan adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengatakan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu, artinya

pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui suatu objek (Rusmini, 2014). Sedangkan lingkungan adalah segala sesuatu yang hadir di sekeliling organisma tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan (Mutakin, 2018).

d. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap merupakan keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek yang berkaitan dengannya (Widyatun & Rusmi, 1999). Sikap peduli lingkungan ini merupakan suatu sikap dan tindakan yang selalu memberikan upaya untuk mencegah adanya kerusakan terhadap lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi sebelumnya sehingga diharapkan dengan adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar mampu menciptakan kualitas lingkungan yang lebih baik bagi tempat hidup manusia di sekitarnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap pengetahuan lingkungan siswa kelas XII-IPS SMA Karya Pembangunan Ciwidey Pasirjambu Kabupaten Bandung.
- b. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XII-IPS SMA Karya Pembangunan Ciwidey Pasirjambu Kabupaten Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penulisan proposal penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan dan

model pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga sebagai nilai tambah dalam khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa kelas XII-IPS SMA Karya Pembangunan Ciwidey Pasirjambu dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

2) Bagi guru

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam menganalisis dan memahami materi dengan mudah dan bermakna.

3) Bagi sekolah

Hasil dari penelitian penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) memberikan referensi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan atau menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.

4) Bagi peneliti

Peneliti mampu menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam materi pembelajaran untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan. Serta peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran yang sesuai.